

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOMUNITAS ADAT TERPENCIL
DI DESA RUMBIA KECAMATAN BOTUMOITO
KABUPATEN BOALEMO**

**OLEH
OGAN PASARIBU
NIM. 281417019**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I


Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si
NIP. 196312161991121001

Pembimbing II


Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 197106121998021002

**Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi**


Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 197106121998021002

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul skripsi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOMUNITAS ADAT TERPENCIL DI
DESA RUMBIA KECAMATAN BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO**

OLEH

OGAN PASARIBU
NIM. 281417019

Telah ditetapkan dan dipertahankan di depan dewan penguji.

Hari/Tanggal : Kamis, 25 November 2021

Waktu : 09.00 Wita s/d selesai

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si
NIP. 197511112005012001
2. Sainudin Latare, S.Pd., M.Si
NIP. 197508102002121002
3. Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si
NIP. 196312161991121001
4. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
NIP. 197106121998021002

1.....

2.....

3.....

4.....

Gorontalo, Desember 2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. H. Zulaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Ogan Pasaribu, NIM. 281417019. *Pemberdayaan Masyarakat Komunitas Adat Terpencil di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo*, Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing Oleh Bapak Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di Desa Rumbia. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan tipe deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh melalui penelitian ini yakni Pemberdayaan Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di Desa Rumbia telah berlangsung sejak Tahun 2010 hingga saat ini. Program KAT Tahun 2020 di Desa Rumbia merupakan program KAT yang ke 3 (K3) dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) penerima program KAT yakni sebanyak 39 Kepala Keluarga (KK). Kehidupan sosial ekonomi masyarakat KAT Desa Rumbia telah mengalami perubahan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap antusias masyarakat dalam mengikuti program-program pemerintah Desa Rumbia baik melalui program Kelompok Wanita Tani (KWT), program gotong-royong, ataupun program sosial lainnya yang dilaksanakan oleh pemerintah. Sejauh ini masyarakat KAT tersebut sudah mengalami perubahan baik dari keadaan sosial ekonominya, Pendidikan dan pengetahuan serta menyangkut masalah hukum dan juga adat istiadat yang ada.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat Adat Terpencil

ABSTRACT

Ogan Pasaribu, Student ID Number 281417019. *The Empowerment of Remote Indigenous Community in Rumbia Village, Botumoito Sub-district, Boalemo Regency.* Undergraduate Thesis. Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si., and the Co-supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.

This is a descriptive qualitative study which aims to know the empowerment of Remote Indigenous Community (KAT) in Rumbia Village. This study was carried out in Rumbia Village, Botumoito Sub-district, Boalemo Regency, from July to August 2021. The finding shows that the empowerment of Remote Indigenous Community (KAT) in Rumbia Village has been ongoing since 2010. The KAT 2020 program in Rumbia Village is the 3rd KAT program with 39 family heads as the program recipients. The socio-economic life of the KAT in Rumbia Village has undergone very good changes. This can be seen from the enthusiasm of the community in participating in Rumbia Village government programs, either through the Women Farmers Group (KWT) program, the mutual cooperation program, or other social programs implemented by the government. By this far, the KAT has experienced changes, both in terms of socio-economic conditions, education and knowledge, as well as regarding legal issues and existing customs.

Keywords: *Empowerment, Remote Indigenous Community*

